

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian eksplanatif, yaitu penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antara variabel-variabel dan melalui pengujian hipotesis. Dengan jenis penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh terpaan tayangan sinetron "Anak Jalanan" di RCTI terhadap konsep diri sebagai pembalap pada anggota NPC Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Ninja Pantura Club (NPC) Lamongan. Dipilihnya NPC dengan alasan NPC merupakan salah satu klub racing terbesar di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan keterangan dari pihak NPC) Lamongan bahwa jumlah anggota yang terdaftar dan masih aktif sebanyak 146 orang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi tersebut yang masih aktif di NPC dan pernah menonton tayangan sinetron "Anak Jalanan" di RCTI. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112), jika

subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena jumlah populasi anggota NPC Lamongan sebanyak 146 orang adalah lebih dari 100 maka diambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi tersebut, yakni sebanyak 44 orang ($30\% \times 146 \text{ orang}$) anggota NPC Lamongan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:77). Orang yang cocok sebagai sumber data adalah yang memenuhi kriteria populasi penelitian. Oleh karena itu maka pada instrumen penelitian (kuesioner) diberikan pertanyaan penyaring (*screening*) yang berfungsi untuk memastikan agar sampel yang diperoleh benar-benar telah memenuhi kriteria populasi penelitian. Penelitian dilakukan selama 7 (tujuh) hari untuk mencari dan mendapatkan responden yang cocok sebagai sampel penelitian sebanyak 44 orang yang memenuhi kriteria, yaitu anggota Ninja Pantura Club (NPC) Lamongan dan pernah menonton tayangan sinetron "Anak Jalanan" di RCTI.

C. Definisi Konsep

Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terpaan media

Terpaan media adalah banyaknya informasi yang diperoleh melalui media, yang meliputi frekuensi, atensi dan durasi penggunaan pada setiap

jenis media yang digunakan (Rakhmat, 2009:66). Media yang dimaksud adalah media massa elektronik khususnya televisi.

2. Program televisi

Tayangan atau program televisi merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran radio dan televisi. Program televisilah yang membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran. Pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya (Morissan, 2009:199). Program televisi yang dimaksud adalah tayangan sinetron "Anak Jalanan" yang ditayangkan di RCTI. Berdasarkan jenisnya, program tersebut termasuk program hiburan dalam bentuk drama sinema elektronik (sinetron). Adapun berdasarkan bentuk formatnya, program tersebut termasuk ke dalam format fiksi (drama) karena menyajikan kehidupan tentang percintaan dalam dunia kawula muda.

3. Konsep diri

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan (Agustiani, 2006:138). Menurut Fits dalam Agustiani (2006:139-142) bahwa konsep diri terbagi dalam dua kelompok yakni dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia yang terdiri dari tiga bentuk, diri identitas, diri pelaku, dan diri penerimaan. Sedangkan dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang dibedakan atas lima bentuk yaitu diri fisik,

diri etik moral, diri pribadi, diri keluarga, dan diri sosial. Konsep diri yang dimaksud adalah konsep diri sebagai pembalap motor.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Terpaan tayangan sinetron Anak Jalanan, adalah banyaknya informasi yang diperoleh anggota NPC Lamongan melalui tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI yang meliputi frekuensi, atensi dan durasi dalam menonton tayangan tersebut.
2. Konsep diri sebagai pembalap, adalah keyakinan anggota NPC Lamongan terhadap keinginan dan kemampuan dirinya sebagai seorang pembalap motor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pembuatan daftar pertanyaan dengan jumlah pilihan jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti (Hamidi, 2007:140).
2. Dokumentasi yaitu penggalian data yang ditempuh dengan mempelajari yang merupakan data sekunder. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga maupun perorangan (Hamidi, 2007:142). Adapun data yang dimaksud berupa berkas-berkas, jurnal dan arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate (R Pearson)* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (variabel). Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,30 dianggap tidak valid (Priyatno, 2012:184). Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam uji validitas dengan teknik korelasi memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Nunnally (dalam Ghazali, 2007:133) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*

memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari data hasil kuesioner yang diperoleh atau angket maka akan diproses dan diolah data dengan menelaah semua data yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Menurut Priyatno (2012:117) bahwa analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

Adapun model persamaan regresi linier sederhana yang dipergunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Konsep diri sebagai pembalap

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Terpaan tayangan Anak Jalanan

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji t yang bertujuan untuk membuktikan apakah terpaan tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh signifikan terhadap konsep diri sebagai pembalap. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0.05$. Keputusan diterima atau

ditolaknya hipotesis penelitian dengan melihat nilai signifikansi variabel independen dengan kriteria:

- a. Jika $\text{Sig. } t > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak sehingga terpaan tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI tidak berpengaruh signifikan terhadap konsep diri sebagai pembalap.
- b. Jika $\text{Sig. } t < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima sehingga terpaan tayangan sehingga terpaan tayangan sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh signifikan terhadap konsep diri sebagai pembalap.

Agar hasil perhitungan statistik dan pengolahan data dalam analisis regresi linier sederhana memberikan hasil yang akurat, tepat dan cepat maka digunakan alat bantu komputer Program *IBM SPSS Statistics 22*.

